

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan di sekolah yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Upaya meningkatkan keterampilan bermain sepak bola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepak bola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain sepak bola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepak bola baik secara individu maupun secara kolektif. Pentingnya peranan penguasaan teknik dasar bermain sepak bola, maka bagi para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola sering kali merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang sering timbul adalah bahwa siswa hanya sekedar bermain dalam sepak bola. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah Menendang (kicking), Menghentikan atau Mengontrol (stopping), Menggiring (dribbling), Menyundul (heading), Merampas (tackling), Lemparan Kedalam (throw-in) dan Penjaga Gawang (Goal Keeping).

Karena sarana yang kurang disekolah, sehubungan dengan pengertian dan manfaat dari sarana adalah: dalam suatu proses belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang suatu proses belajar

mengajar. Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menghasilkan prestasi belajarnya yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan para siswa untuk belajar dengan efektif, sama halnya seperti pada pembelajaran Menggiring (dribbling) bola dalam permainan sepak bola memerlukan sarana sebagai prosedur untuk melaksanakan proses pembelajaran, sarana itu seperti: bola kaki yang cukup, lapangan bola kaki yang sederhana.

Dari ketiga komponen tersebut yaitu: sarana pembelajaran, waktu pembelajaran, variasi pembelajaran, sangatlah mendukung demi tercapainya sebuah pembelajaran yang mendapatkan hasil yang baik seperti yang diinginkan, karena sangat berpengaruh demi kelancaran dan sangat mendukung untuk mendapatkan hasil yang baik. Namun hal ini belum terdapat di SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, sehingga mengakibatkan pembelajaran yang kurang maksimal, seperti pada saat pelajaran Menggiring (dribbling) bola pada permainan sepak bola. Maka penyebab dari keadaan tersebut menimbulkan siswa banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran Menggiring (dribbling) bola dalam permainan sepak bola. Berdasarkan kesulitan menggiring bola yang dialami oleh siswa tersebut, sangat berpengaruh dalam permainan sepak bola yang sesungguhnya, dan hal tersebut jadi masalah utama yang harus diperbaiki oleh guru pendidikan jasmani, karena Menggiring (dribbling) bola merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari permainan sepak bola, dan sangat penting untuk bermain individu dan tim. Dari peristiwa diatas yang jadi fokus

permasalahan adalah yakni kemampuan untuk melakukan Menggiring (dribbling) bola, karena dalam kemampuan Menggiring (dribbling) bola, salah satu tehnik dasar yang tidak bisa dipisahkan dalam permainan sepak bola, komponen ini akan di jadikan fokus perhatian dalam penelitian ini. Dimana komponen ini diduga berpengaruh terhadap hasil belajar sepak bola. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran sepak bola dalam Menggiring (dribbling) bola adalah dengan cara melakukan belajar yang lebih banyak dan menggunakan variasi-variasi pembelajaran dribbling.

Karena waktu untuk belajar kurang maksimal, untuk mendapatkan sesuatu hasil yang baik haruslah meluangkan waktu yang maksimal, waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi, siang, sore hari. Jika waktu belajar siswa kurang disekolah maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti yang dialami siswa khususnya kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu, akibat sarana yang kurang maka kesempatan siswa untuk belajar terbatas, dimana sarana disekolah tidak seimbang dengan jumlah siswa, karena kurangnya sarana tersebut sehingga siswa banyak yang pasif pada saat belajar, mengakibatkan waktu belajar setiap siswa jadi berkurang, karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik haruslah setiap siswa memiliki waktu yang cukup untuk belajar. Karena kurangnya bentuk variasi pembelajaran Menggiring (dribbling) bola yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani pada saat pembelajaran penjas. Sehingga siswa cepat jenuh dan merasa bosan pada saat pembelajaran khususnya pada saat belajar teknik dasar Menggiring (dribbling) bola, dan motivasi siswa untuk belajar berkurang, dan pada saat pembelajaran

perhatian dan rasa ingin tahu siswa pada materi tersebut juga berkurang, karena kurangnya variasi pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa mengalami kesulitan untuk Menggiring (dribbling) bola. Untuk menghindari hal tersebut alangkah baiknya, jika setiap guru yang mengajar membuat variasi pada saat pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan, dan mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar, maka siswa akan bisa secara bertahap untuk melewati kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran tersebut.

Maka peneliti tertarik untuk memberikan bentuk pembelajaran dengan penerapan variasi Pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Sesuai dengan pengertian variasi pembelajaran adalah sesuatu yang tidak sama, artinya memberikan pembelajaran yang bervariasi, pembelajaran yang tidak sama (berbeda) yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kejenuhan siswa pada saat melakukan pembelajaran. Maka peneliti memberikan variasi Pembelajaran dribbling seperti: *Menggiring Bola Berhadapan, Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones, Menggiring Bola melewati 1 Tiang*. Yang masing-masing variasi memiliki setiap tujuan yang berbeda, seperti : (1). *Menggiring Bola Berhadapan*, yang bertujuan untuk melatih siswa dalam menguasai teknik dribble sambil membawa bola, dan bermanfaat supaya siswa mampu mengontrol bola dengan membawa bola maju kedepan. (2). *Menggiring Bola Melewati Tiang atau Cones*, yang bertujuan untuk melatih kemampuan pemain menggiring dan mengontrol bola, serta mengubah-ubah kecepatan lari mereka, dan bermanfaat untuk meningkatkan kecepatan lari dan kontrol bolanya. (3), *Menggiring Bola Melewati 1 Tiang*, bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan pemain menggiring dan mengontrol bola dan kemampuan menguasai bola sambil berlari di dalam arena permainan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut, faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar Menggiring (dribbling) bola kaki? Apakah variasi pembelajaran mempengaruhi kemampuan Menggiring (dribbling) bola kaki? Apakah melalui penerapan variasi pembelajaran Menggiring (dribbling) dapat meningkatkan kemampuan Menggiring (dribbling) bola kaki? Bagaimana pengaruh variasi pembelajaran terhadap hasil kemampuan Menggiring (dribbling) bola kaki?

C. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya indentifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: “Upaya meningkatkan hasil belajar dribbling dalam permainan sepak bola melalui penerapan variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013”.

Dengan variabel bebas yaitu penerapan variasi pembelajaran sedangkan variabel terikat yaitu upaya meningkatkan hasil belajar dribbling dalam permainan sepak bola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Apakah penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dribbling dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

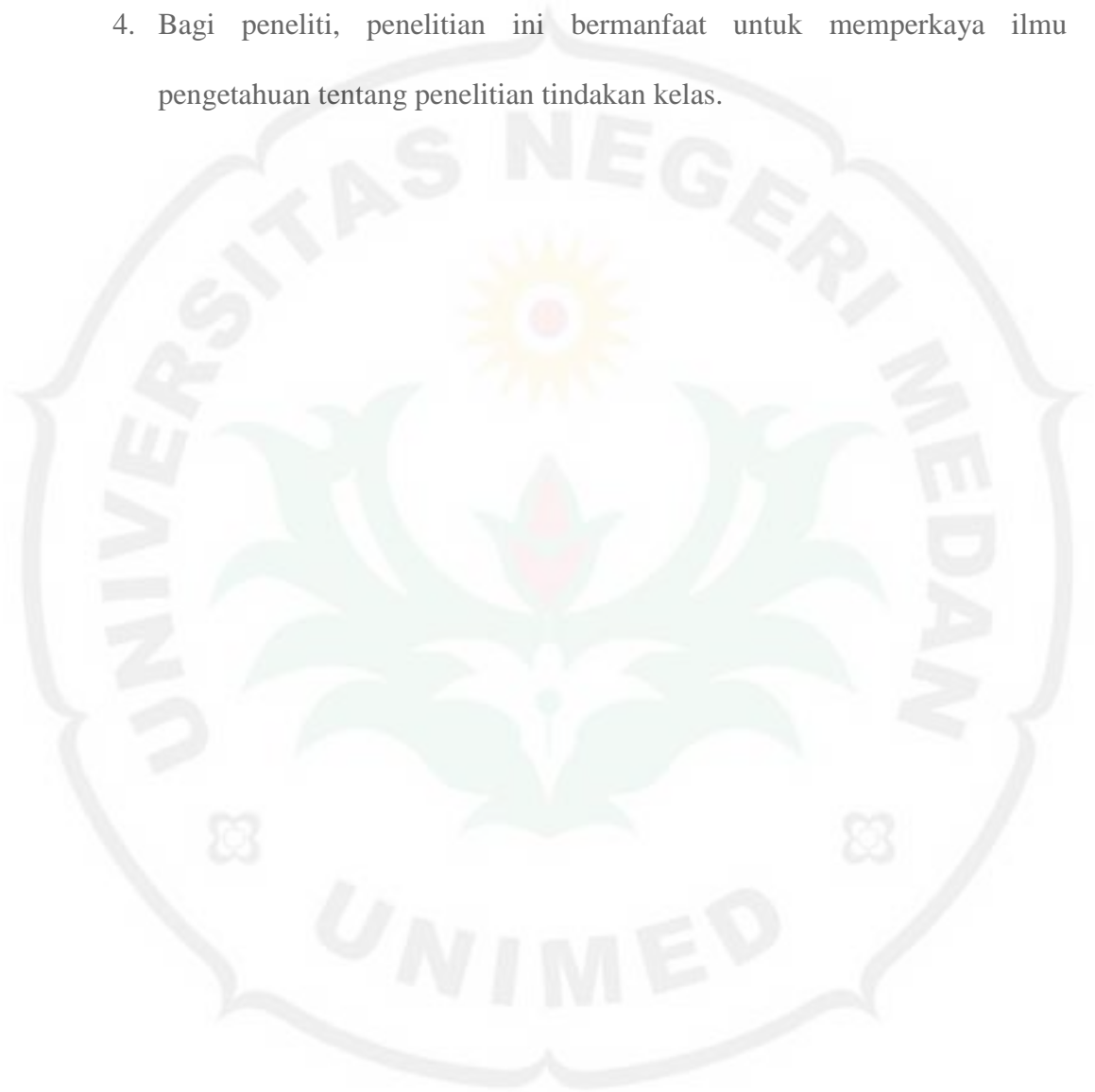
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Menggiring (dribbling) dalam permainan sepak bola melalui penerapan variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi proses belajar mengajar penjas terutama materi sepak bola dalam Menggiring (dribbling) bola kaki, adapun manfaat tersebut adalah:

1. Memperbaiki proses pembelajaran permainan sepak bola
2. Menambah wawasan bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengembangkan pembelajaran sepak bola
3. Memperbaiki kesulitan siswa dalam pembelajaran Menggiring (dribbling) bola kaki

4. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas.



THE
Character Building
UNIVERSITY